

## ABSTRAK

**Indah Fatriana. 200103040091.** *Kontribusi Body shaming Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa Kelas X di SMAN 7 Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Tahun 2025. Pembimbing: Dra. Mulyani, M.Ag dan Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog.

**Kata Kunci:** *Body shaming, Bullying, Tingkat Kecemasan*

Perlakuan *bullying* yang paling sering ditemukan dengan prevalensi 15,3% pelajar di seluruh dunia dan 19,2% pelajar di Asia adalah perundungan *verbal* terhadap bentuk fisik atau disebut dengan *body shaming* yang dapat menimbulkan kerugian psikis seperti kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian *body shaming*, mengetahui tingkat kecemasan, dan menganalisa kontribusi kejadian *body shaming* terhadap tingkat kecemasan siswa kelas X di SMAN 7 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas X tahun akademik 2025/2026 di SMAN 7 Banjarmasin dengan jumlah 395 orang. Sampel penelitian berjumlah 312 orang berdasarkan perhitungan rumus Isaac dan Michael. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Skala yang digunakan adalah skala kejadian *body shaming* berjumlah 36 item berskala likert dengan 5 pilihan jawaban (nilai validitas  $r$  hitung  $0,528 - 0,894 > r$  tabel  $0,514$ ; nilai reliabilitas *cronbach's alpha*  $0,971$ ) dan skala tingkat kecemasan STAI berjumlah 40 item skala likert dengan 4 pilihan jawaban (nilai validitas  $r$  hitung  $0,178 - 0,723 > r$  tabel  $0,1528$ ; nilai reliabilitas *cronbach's alpha*  $0,893 - 0,842$ ). Analisa data menggunakan analisa deskriptif dan uji regresi logistik ordinal.

Hasil penelitian menemukan sebanyak 258 responden (82,7%) tidak mengalami *body shaming* dan 54 responden lainnya (17,3%) mengalami *body shaming*; sebanyak 156 orang (50%) mengalami kecemasan ringan, sedangkan 112 orang (35,9%) mengalami kecemasan sedang, 27 orang (8,7%) normal atau tidak mengalami kecemasan dan 17 orang (5,4%) mengalami kecemasan berat. Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,017 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dengan nilai R Square sebesar 0,019. Ditemukan bahwa aspek *verbal* berkontribusi sebesar 70,2% terhadap kejadian *body shaming* dan aspek *trait anxiety* berkontribusi sebesar 50,6% terhadap tingkat kecemasan. Dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi kejadian *body shaming* terhadap tingkat kecemasan siswa kelas X di SMAN 7 Banjarmasin sebesar 1,9%.